

► PENATAAN MALIOBORO

Jukir dan Pedagang TKP ABA Mulai Pindah

DANUREJAN—Juru parkir dan pedagang di Tempat Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali (ABA) sudah mulai pindah ke tempat relokasi yakni eks Menara Kopi Kotabaru, Senin (2/6). Namun, tempat relokasi baru beroperasi sekitar sepekan ke depan.

Lugas Subarkah
lugas@harianjogja.com

Dari pantauan *Harian Jogja*, TKP ABA sudah ditutup pagar dan tidak beroperasi pada Senin siang. Sejumlah pedagang terlihat mengemasi barang-barangnya. Sebagian atap konstruksi juga mulai dicopot.

Sedangkan di tempat relokasi sudah berdiri bangunan semacam hanggar dari bahan galvalum di sisi timur dan selatan. Terdapat tulisan Area Parkir Malioboro di depan bangunan tersebut.

Belum ada aktivitas parkir atau perdagangan di lokasi tersebut. Beberapa petugas Dinas Perhubungan (Dishub) DIY, pekerja, juru parkir dan pedagang

► TKP ABA sudah ditutup pagar dan tidak beroperasi pada Senin siang.

► Lokasi baru di eks Menara Kopi Kotabaru belum bisa langsung digunakan karena masih disiapkan.

terlihat lalu lalang menyiapkan tempat baru ini.

Pengelola TKP ABA, Agil Suharyanto, menjelaskan mulai Senin, TKP ABA sudah ditutup pagar. Juru parkir dan pedagang mulai pindah ke tempat relokasi. "Mulai hari ini [Senin], kami sudah tidak bisa beraktivitas lagi. Kami pindah ke lokasi baru," ujarnya.

Namun di eks Menara Kopi Kotabaru tersebut belum bisa langsung digunakan karena masih disiapkan. "Tempatnya berbeda. Kami sebagai pengelola harus menyesuaikan tempat, dibagi untuk para pedagang," katanya.

Proses penataan ini membutuhkan waktu beberapa hari sampai tempat relokasi benar-benar siap beroperasi. "Pedagang sudah memahami. Insyaallah setelah Iduladha sudah bisa beroperasi,"



Harian Jogja/Lugas Subarkah

Seorang petugas Dishub DIY berjaga di lokasi baru area parkir di eks Menara Kopi Kotabaru, Senin (2/6).

katanya.

Di Area Parkir Malioboro tersebut tidak ada kios ataupun sekat untuk pedagang. Dengan tempat yang lebih kecil, menurutnya akan kesulitan jika harus memberi sekat antar pedagang. "Kami belum tahu nanti seperti apa, ini baru diukur," kata dia.

Total pedagang yang akan menempati

lokasi tersebut sama seperti pedagang yang terdaftar di Paguyuban ABA, yakni 254 pedagang. Semuanya masih aktif meski beberapa pedagang yang menempati kios di lantai atas TKP ABA sering tutup karena sepi.

"Aktif semua. Kami sebagai pengelola harus mengakomodasi, jangan sampai ada salah satu yang tertinggal," kata

dia.

Untuk menghidupi juru parkir dan para pedagang yang sebagian besar menjajakan oleh-oleh, ia berharap Area Parkir Malioboro ini bisa digunakan untuk kendaraan minibus dan bus kecil. "Untuk Elf dan bus kecil masih bisa masuk. Kalau bus besar memang sulit," katanya.

Ia juga meminta Dishub DIY bisa mengganti *divider* di depan Area Parkir Malioboro dengan *dividen* portabel agar kendaraan bisa lebih mudah masuk, baik dari timur maupun barat. "Jadi, bisa dibuka saat ada aktivitas parkir, untuk memberi akses masuk yang lebih mudah," katanya.

Salah satu juru parkir TKP ABA, Tri Suwito, mengatakan pada masa transisi ini jukir maupun pedagang belum beraktivitas. "Kami masih menunggu arahan," katanya.

Ia melihat di tempat relokasi ini kurang strategis karena aksesnya hanya satu arah yakni dari timur. Sedangkan jarak ke Malioboro juga lumayan jauh. "Untuk pengunjung Malioboro, jalan dari sini ke Malioboro juga jauh," katanya.